 <p>RSUD. Dr. R. SOEPRAPTO CEPU</p>	PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS		
	No.Dokumen : 247/spo.plyN/2022	No.Revisi :	Halaman : 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit: 5-JULI-2022	Ditetapkan, Direktur RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu Kabupaten Blora  dr. FATKHUR ROKHIM NIP.19720101 200212 1 013	
PENGERTIAN	NGT (<i>Nasogastric Tube</i>) merupakan selang khusus yang dimasukkan melalui hidung melewati tenggorokan lalu kerongkongan dan menuju ke dalam perut (lambung). NGT ini biasanya dipasang pada bayi yang tidak bisa dipasang OGT misalnya bayi dengan dengan masalah pada hidung atau bayi baru lahir yang perlu pernafasan sepenuhnya dari hidung.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan gas atau cairan dari lambung 2. Memasukkan ASI/MPASI/Makanan cair atau obat-obatan cair/padat yang dicairkan, karena ketidakmampuan reflek menelan dan reflek menghisap. 3. Mengirigasi karena perdarahan/keracunan dalam lambung. 4. Mencegah atau mengurangi mual dan muntah setelah pembedahan atau trauma. 5. Mengambil specimen pada lambung untuk pemeriksaan laboratorium. 6. Untuk dekompensasi lambung pada bayi dengan gangguan gastrointestinal NEC, obstruksi usus dan ileus paralitik. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Direktur No: 800/143/2019 tentang Pelayanan PONEK 24 jam di RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu 		



**RSUD. Dr. R.
SOEPRAPTO
CEPU**

**PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE) PADA
NEONATUS**

No.Dokumen :

207/SPO.PLM/2022

No.Revisi :

Halaman :

2/4

2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1333/MenKes/ SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit
3. SK Direktur RSUD. Dr. R. Soeprapto Cepu No. : 445/194/2015 tentang Standar Prosedur Operasional Tindakan Keperawatan

PROSEDUR

1. Prasyarat
 - a. SDM terlatih dan siap
 - b. Alat layak pakai/sudah lolos kalibrasi
 - c. Aksesoris alat lengkap dan baik
2. Persiapan Alat
 - a. NGT No 3/5/6 (d disesuaikan kebutuhan)
 - b. Air atau pelumas (air steril untuk bayi)
 - c. Sudip lidah/tonge spatel
 - d. Sarung tangan/hanscoond
 - e. Lampu
 - f. Spuit 3 cc
 - g. Plester
 - h. Gunting
 - i. Stetoskop
 - j. Com berisi air (bila tidak ada stetoskop)
 - k. Klem
 - l. Pengalas
 - m. Tisu/handuk
 - n. Bengkok
3. Persiapan Pasien
 - a. Sampaikan salam dan perkenalkan diri
 - b. Jelaskan kepada keluarga pasien tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan



**RSUD. Dr. R.
SOEPRAPTO
CEPU**

PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS

No.Dokumen :


247 /spo. plyn /2022

No.Revisi :

Halaman :

3/4

- c. Monitor TTV bayi sebelum prosedur dilakukan
- d. Dekatkan alat yang sudah disiapkan
- e. Cuci tangan
- f. Gunakan sarung tangan/handscoon
- g. Atur posisi bayi yaitu telentang dengan bagian kepalasedikit menengadah atau agak defleksi atau bisa diberikan pengganjal bahu.
- h. Buka NGT sesuai ukuran
- i. Ukur panjang tubing yaitu dari hidung belok ketelinga lalu ke proxeus xypoideus lalu berikan tanda dari hasil pengukuran. Basahi NGT dengan air steril untuk pelumas sebelum selang dimasukkan.
- j. Tekan lidah dengan sudip lidah lalu masukkan selang NGT perlahan-lahan melalui mulut bayi melewati orofaring masuk perlahan sampai batas yang sudah ditentukan.
- k. Pastikan selang tidak melilit ditenggorokan dengan menggunakan sudip lidah dan lampu.
- l. Pastikan posisi selang NGT sudah benar dengan cara:
 - 1) Memasukkan udara 2-3 cc dalam spuit 3cc dengan letakkan stetoskop di epigastrium kemudian
 - 2) dengarkan bunyi letupan berarti NGT sudah masuk.
 - 3) Atau aspirasikan cairan lambung dengan spuit 3cc
 - 4) Atau celupkan ujung NGT kedalam air pada com jika ada gelembung berarti masuk ke paru-paru.
 - 5) Setelah yakin masuk lakukan fiksasi dengan plester
- m. Rapikan semua peralatan
- n. Cuci tangan
- o. Lakukan dokumentasi

 <p>RSUD. Dr. R. SOEPRAPTO CEPU</p>	PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE) PADA NEONATUS		
	No.Dokumen : <i>247/SPO.PLYN/8022</i>	No.Revisi :	Halaman : 4/4
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. IGD PONEK 2. Ruang Perinatologi (R. Melati) 3. ICU/NICU 4. Ruang Anak (R. Mawar) 5. Ruang Radiologi 6. Ruang Laboratorium 		